

**PENGARUH SELF EFFICACY DAN LINGKUNGAN SEKOLAH MELALUI
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS X SMA MUHAMMADIYAH KUTOARJO**

Indah Lu;luil Khoiriyah¹, Anita Rinawati², Sugeng Eko Putro Widoyoko³

¹Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo

Alamat e-mail : 1iryakhoiriyah565@gmail.com.

ABSTRACT

To determine the influence of self-efficacy and school environment on learning motivation and economics learning achievement of tenth-grade students at SMA Muhammadiyah Kutoarjo, as well as the influence of learning motivation on economics learning achievement. This study involved 45 tenth-grade students using proportional random sampling based on Slovin's formula with a 5% error rate. Data analysis employed descriptive and inferential statistics. The study's conclusions indicate that: (1) self-efficacy has a positive and significant effect on learning motivation ($\beta = 0.298$, sig = 0.00), (2) school environment has a positive and significant effect on learning motivation ($\beta = 0.608$, sig = 0.000), (3) self-efficacy has a positive and significant effect on economics learning achievement ($\beta = 0.432$, sig = 0.000), (4) school environment has a negative and significant effect on economics learning achievement ($\beta = -0.571$, p = 0.000), (5) self-efficacy has a negative effect through learning motivation on economics learning achievement ($-0.136 \leq 0.432$), (6) school environment has a negative effect through learning motivation on economics learning achievement ($-0.279 \leq -0.571$), and (7) motivation as an intervening variable has a negative and significant effect on economics learning achievement ($\beta = -0.458$, sig = 0.008).

Keywords: self efficacy, lingkungan sekolah, motivasi belajar, prestasi belajar

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang diharapkan sebagai berikut: mengetahui adanya pengaruh self efficacy dan Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Muhammadiyah Kutoarjo, serta pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Penelitian ini melibatkan 45 siswa dari kelas X menggunakan teknik proportional random sampling dengan penentuan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Untuk menganalisis data digunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (β sebesar 0,298, sig = 0,00), (2) Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (β sebesar 0,608, sig = 0,000), (3) *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi ($\beta = 0,432$, sig = 0,000), (4) Lingkungan sekolah berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi ($\beta = -0,571$, $p = 0,000$), (5) *Self efficacy* berpengaruh negatif melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi ($-0,136 \leq 0,432$), (6) Lingkungan sekolah berpengaruh negatif melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi ($-0,279 \leq -0,571$), (7) Motivasi sebagai variabel intervening berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi (β sebesar $-0,458$, $\text{sig} = 0,008$).

Kata Kunci: *self efficacy*, lingkungan sekolah, motivasi belajar, prestasi belajar

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Pendidikan pada dasarnya merupakan sistem yang terdiri dari banyak faktor yang memainkan peran yang berbeda-beda, namun saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Di era globalisasi, tuntutan akademik semakin tinggi, siswa tidak hanya diharapkan memiliki pengetahuan dasar, melainkan juga bersaing di tingkat tinggi. Prestasi belajar menjadi indikator utama keberhasilan proses pendidikan, yang mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran.

Namun faktanya, prestasi belajar masih menjadi pokok permasalahan di Indonesia terutama pada mata pelajaran ekonomi. Pencapaian tujuan pembelajaran dan ketuntasan belajar menjadi indikator keberhasilan siswa dalam proses

belajar atau sekarang disebut KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Berdasarkan data yang diperoleh dari guru ekonomi, nilai ekonomi siswa seluruh kelas X rata-rata berada dikategori cukup sekitar nilai 60-74, menunjukkan siswa masih kesulitan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Menurut (Simamora et al., 2020), prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal, dan faktor lain berupa fasilitas belajar. Faktor internal dalam penelitian ini berupa faktor personal yang berbentuk *self efficacy* dan motivasi belajar, sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan sekolah. Hal ini menandakan perlunya perhatian dan upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa harus menjadi fokus utama yang terus dilakukan.

Salah satu faktor internal prestasi belajar yaitu motivasi belajar.

Motivasi dalam proses belajar diartikan sebagai kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan tugas. Motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak utama dalam proses belajar. Menurut (Rahman, 2021), terdapat korelasi erat antara motivasi belajar dan hasil belajar ditunjukkan dalam penelitian ini. Namun penelitian yang dilakukan (Rahmania & Wahyuni, 2022) menemukan temuan berlawanan, bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik tergolong sangat rendah, meskipun motivasi tersebut memiliki dampak yang signifikan, namun dengan tingkat signifikansi yang rendah juga berpendapat sama jika motivasi belajar tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi sebesar $0,881 > 0,05$.

Faktor *self efficacy* juga melatarbelakangi siswa dengan prestasi belajar. Teori efikasi diri (*self efficacy theory*) juga dikenal sebagai teori kognitif sosial, atau teori pembelajaran sosial, mengacu pada keyakinan individu bahwa dia mampu untuk melaksanakan tugas. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu Aprillianti & Kusuma Dewi,

2022) menyatakan bahwa prestasi belajar dan *self efficacy* memiliki ikatan yang jelas dan signifikan, meskipun hubungannya lemah, *Self efficacy* pula memegang tugas yang cukup penting karena menjadi variabel yang dapat memajukan prestasi belajar. Namun dalam penelitian (Putri & Andriansyah, 2024) menunjukkan bahwa *self efficacy* akademik memberikan dampak positif sebesar 53% terhadap prestasi akademik siswa kelas X dan XI dalam mata pelajaran ekonomi. Meskipun demikian, ditemukan ketidaksesuaian antara tingkat keyakinan diri dan prestasi belajar pada sebagian peserta didik.

Faktor lain adalah faktor ekstrinsik berupa lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah memiliki peran yang tidak kalah penting dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Menurut penelitian yang dilakukan (Andriani, 2025), lingkungan sekolah secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan sekolah akan meningkatkan hasil belajar, sebaliknya semakin buruk lingkungan

sekolah yang ada, maka akan berdampak semakin menurunnya hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self efficacy* dan lingkungan sekolah melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi SMA Muhammadiyah Kutoarjo.

B. Landasan Teori

1. Prestasi Belajar
Menurut (Waritsman, 2020), prestasi belajar adalah suatu pencapaian siswa di dalam suatu pembelajaran baik meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor dan menjadi tolak ukur kinerja siswa dalam suatu pembelajaran.
2. Motivasi Belajar
(Oktavia, 2020), motivasi belajar merupakan dorongan untuk melakukan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu saat berinteraksi dengan lingkungannya dalam proses pembelajaran yang terdiri dari kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. *Self Efficacy*
(Hayat et al., 2020), *self efficacy* akademik adalah keyakinan dan sikap peserta didik terhadap kemampuannya untuk mampu mengikuti proses pembelajaran, mampu memenuhi tugas akademik, dan mampu mencapai keberhasilan akademik.
4. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat atau wahana yang paling umum digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di Indonesia (Zaid Abdurrahman et al., 2021).

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain analisis jalur. Analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengukur hubungan sebab-akibat antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2018).

Penelitian ini melibatkan 45 siswa dari kelas X menggunakan teknik proportional random sampling dengan penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: metode angket menggunakan g-form, wawancara, dan analisis dokumen menggunakan nilai rapot.

D. Hasil Pembahasan

E. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

- Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.\
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.

Artikel in Press :

- Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

Jurnal :

- Hodgson, J., & Weil, J. (2011). Commentary: how individual and profession-level factors influence discussion of disability in prenatal genetic counseling. *Journal of Genetic Counseling*, 1-3.

- Fariq, A. (2011). Perkembangan dunia konseling memasuki era globalisasi. *Pedagogi*, II Nov 2011(Universitas Negeri Padang), 255-262.

Keterangan:

ditulis di *header* yang terdiri dari nama jurnal, ISSN, Volume, Nomor, dan Bulan Terbit serta bawahnya dilengkapi dengan garis lurus.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 Oktober 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : Web : <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas>.

Info lebih lanjut Hubungi:

1. Acep Roni Hamdani, M.Pd. (087726846888)
2. Taufiqulloh Dahlan, M.Pd (085222758533)
3. Feby Inggriyani, M.Pd. (082298630689)